

ABSTRAKSI

Pada era globalisasi sekarang ini, informasi yang cepat dan akurat merupakan suatu kebutuhan utama dari masyarakat umumnya dan mahasiswa pada khususnya. Dari sekian banyak sumber informasi yang ada, internet merupakan sumber informasi paling lengkap dan *up to date*. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, alternatif untuk mendapatkan akses internet sekarang ini sangatlah sedikit. Alternatif yang ada yaitu dengan menggunakan akses internet di lab atau dengan pergi ke warnet. Kedua alternatif tersebut memiliki beberapa kelemahan baik dari segi kecepatan akses maupun kenyamanan. Untuk mengatasi kelemahan dari kedua alternatif diatas, pada akhir tahun 2005 CV INTERMEDIA SOLUSINDO menawarkan sebuah solusi layanan Bluevast yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses internet dari kamar kos nya masing-masing dengan kecepatan akses dan biaya yang relatif sama dengan warnet.

Namun sekitar akhir tahun 2006 STTTelkom mengeluarkan suatu kebijakan dimana akses VPN STTTelkom bisa diakses dikos-kosan/rumah kontrakan di sekitar kampus melalui media wireless tanpa dipungut biaya. Kebijakan ini tentu sangat berpengaruh pada bisnis layanan Bluevast yang memiliki target pasar yang sama dengan VPN STTTelkom. Oleh karena itu diperlukan suatu evaluasi kelayakan dari bisnis layanan Bluevast untuk mengetahui masih layak atau tidaknya bisnis ini.

Pengujian aspek pasar ditempuh melalui *survey*, alat penelitian berupa kuisioner guna mengetahui berapa pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran dari layanan Bluevast.. Untuk pengujian dari aspek teknis dan finansial digunakan data sekunder yang diperoleh dari CV INTERMEDIA SOLUSINDO dan sumber lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar potensial layanan Bluevast sebesar 50,98% yang diperoleh berdasarkan tingkat keminatan responden terhadap layanan tersebut. Untuk pasar tersedia berdasarkan variabel tingkat kemampuan, akses, daya beli terhadap layanan adalah 39,74% dari pasar potensial dan pasar sasaran adalah 14,51% dari pasar tersedia. Untuk hasil perhitungan menurut parameter penilaian investasi, maka layanan Bluevast ini tidak layak dengan nilai NPV **minus Rp. 343.643.765**.

Kata Kunci : Bluevast, evaluasi kelayakan, internet kos, pasar, keuangan

STTTTELKOM

ABSTRACT

At globalization era like now, fast and accurate information are the most needed thing of society generally and the student especially. From so much existing information source, internet represent most complete information source and up to date. With all limitation owned by a student, alternative to get the internet access is small. Existing alternative is accessing internet in lab or by going to warnet. That two alternative have some weaknes from access speed and freshness. To overcome the weaknes, at the end of 2005 CV INTERMEDIA SOLUSINDO offer a services solution named Bluevast which enabling student to access internet from its dormitory with access speed and the expense equal to warnet.

But about the end of 2006 STTTELKOM release a policy that made VPN STTTELKOM could be accessed from dormitories around the campus through wireless media without any expenses. This policy of course have an effect to Bluevast which have same market with VPN STTTELKOM. Therefore need some feasibility evaluation from this services to know still be competent or not this business.

The test of market aspect was done through survey, research instrument is a questioner to know how many potensial market, available market and target market from this services. For testing in technical and financial aspect we were using secondary data from CV Intermedia Solusindo and other sources.

Result of this research show that the potential market percentage of Bluevast services is 50,98% got from level of customer's interest to this services. Available market is got from level of using ability, access ability and buying ability to this services is 39,74% from potential market and then, the target market is 14,51% from available market. Result of financial aspect from Bluevast services is not feasible to be run, because in this aspect got result of feasibility criterion with NPV value is **minus Rp. 343.643.765**

Keywords : Bluevast, feasibility evaluation, dormitories internet, market, finansial

STTTELKOM